

ABSTRAK

AKIBAT HUKUM KEPEMILIKAN DAN JUAL BELI HAK ATAS TANAH YANG TERKENA DAMPAK ABRASI LAUT DI WILAYAH PESISIR (STUDI DI KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK)

Indonesia merupakan Negara maritim yang mempunyai perairan laut yang sangat luas, bahkan mempunyai garis pantai terpanjang kedua di Dunia. Pemanfaat dan pelestarian yang salah di wilayah pesisir pantai maupun pelestarian ekosistem laut akan mengakibatkan kerusakan di sekitar wilayah pesisir salah satunya adalah abrasi. Salah satu Daerah yang mendapat dampak abrasi ini adalah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Akibat abrasi tersebut adalah penurunan fungsi lahan dan penggenangan air laut di kawasan tanah pertanian atau tambak milik masyarakat tersebut. hal ini berdampak pada hilangnya hak yang melekat pada suatu bidang lahan yang berada di wilayah pesisir tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka ada dua permasalahan yang dikaji, antara lain : bagaimana akibat hukum kepemilikan hak atas tanah yang terkena dampak abrasi laut di wilayah Manyar Kabupaten Gresik serta bagaimanakah akibat hukum jual beli atas tanah yang terkena dampak abrasi laut tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari hasil pustaka. Spesifikasi penelitian ini deskriptif dan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akibat hukum kepemilikan hak atas tanah yang terkena dampak abrasi laut adalah hak tersebut hilang atau musnah dan tanah tersebut kembali dikuasai oleh Negara serta Negara berhak menentukan peruntukan tanah tersebut. Jika hak tersebut hilang maka akibat hukum jual beli atas tanah tersebut batal demi hukum.

Saran dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan penertiban penataan di kawasan wilayah pesisir dan Pemerintah perlu melakukan sosialisasi terhadap masalah tanah di daerah pesisir pantai terutama pada tanah yang hilang akibat abrasi pantai.

Kata Kunci : *Akibat Hukum Hak Milik atas Tanah, Dampak Abrasi Pantai, Wilayah Pesisir*

ABSTRACT

THE LEGAL CONSEQUENCE OF OWNERSHIP AND TRADING OF LAND RIGHTS AFFECTED BY SEA EROSION IN COASTAL AREAS (STUDY IN MANYAR SUB-DISTRICT GRESIK REGENCY)

Indonesia is a maritime country that has very wide marine water, even has the second longest coastline in the worlds. Neither miss utilization and preservation in coastal areas, nor preservation of marine ecosystems will lead to damage in the surrounding coastal areas, like sea erosion. One of the areas impacted by sea erosion is Manyar District of Gresik Regency. The sea erosion impact is degradation in land use and sea inundation in the area of agricultural land or pond belonging to the community. These impacts affect in the loss of rights attached to a field of land located in the coastal region.

Based on the background condition mentioned above, there are two issues that are examined, namely: how the legal consequence of ownership rights to the land affected by sea erosion in the area Manyar Gresik, and how the legal consequence of the trading of the land affected by the sea erosion.

The method used was empirical juridical approach to primary data from interviews and secondary data from the literature. Specification of this study was descriptive and qualitative analysis.

The results showed that due to legal consequence of ownership rights to the land affected by sea erosion are the rights lost or destroyed and the land was repossessed by the State, then the State is entitled to determine allotment of the land. If the right of the land is lost, then the legal consequences of the trading of the land nulls and voids.

Suggestions of this research is it is necessary to control and arrange the coastal areas and the Government needs to socialize over the land in the coastal areas, especially on the land lost as an impact of sea erosion.

Keywords: *legal Consequence of Ownership Right to The Land, Impact of Sea Erosion, Coastal Region*